PENGARUH KEBERADAAN *Corpus Luteum* (CL) PADA OVARIUM TERHADAP KUANTITAS DAN KUALITAS OOSIT SAPI SIMMENTAL *Cross*

SKRIPSI

Oleh :

YOSSI

1610612078

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021

PENGARUH KEBERADAAN *Corpus Luteum* (CL) PADA OVARIUM TERHADAP KUANTITAS DAN KUALITAS OOSIT SAPI SIMMENTAL *Cross*

SKRIPSI

Oleh :

YOSSI
1610612078

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Peternakan

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021

PENGARUH KEBERADAAN *Corpus Luteum* (CL) PADA OVARIUM TERHADAP KUANTITAS DAN KUALITAS OOSIT SAPI SIMMENTAL *Cross*

Yossi, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, M.Sc, dan **Dr. Ir. Hendri, MS**
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keberadaan *corpus luteum* (CL) terhadap kuantitas dan kualitas oosit pada sapi Simmental *Cross*. Ovarium dikoleksi dari beberapa RPH di kota Padang. Media tranportasi yang digunakan adalah NaCl Fisiologis 0,9% dengan lama penyimpanan selama 6 jam dan dipisahkan berdasarkan ada *corpus luteum* (CL^+) dan tidak ada *corpus luteum* (CL^-). Pengoleksian oosit digunakan dengan metode *slicing* dan diamati berdasarkan kuantitas dan kualitasnya. Data yang didapat dianalisa dengan uji T independen untuk kuantitas dan uji T proporsi untuk kualitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang nyata ($P>0.05$) antara keberadaan CL terhadap kuantitas oosit. Rata-rata kuantitas oosit pada CL^+ sebanyak 22.00 oosit dan CL^- sebanyak 23.22 oosit. Sedangkan kualitas oosit untuk grade A memiliki pengaruh yang nyata ($P<0.05$) dan pada grade B memiliki pengaruh yang sangat nyata ($P<0.01$) sedangkan grade C dan D menunjukkan tidak ada pengaruh yang nyata ($P>0.05$) terhadap keberadaan CL. Kualitas yang lebih baik dan layak digunakan untuk tahapan *in vitro* adalah oosit dengan grade A. Pada hasil penelian ini untuk kualitas grade A dari ovarium CL^- memiliki persentase sebesar 26,80% lebih tinggi dibandingkan ovarium CL^+ yang hanya sebesar 17,17%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk kuantitas oosit tidak memiliki pengaruh yang nyata untuk keberadaan CL dan untuk kualitas grade A yang memberikan persentase tertinggi diperoleh pada ovarium CL^-.

Kata kunci: *Corpus Luteum, kuantitas, kualitas, oosit, sapi*